

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

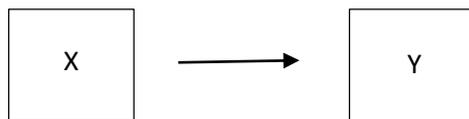
Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat objektif dan lebih mementingkan atau menitik beratkan pada hasil penelitian, laporan yang disajikan pun dibuat menggunakan lambang atau bilangan dalam bentuk jawaban pasti atas permasalahan yang dipaparkan oleh peneliti.⁴⁷ Kemudian menurut Sugiyono penelitian kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis dengan menggunakan statistik, yang mana didalam penelitian tersebut meneliti sampel atau populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁸

Desain penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif pada penelitian ini bersifat asosiatif klasual atau hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab-akibat, dimana variabel bebas (independen) mempengaruhi variabel terikat (dependen).⁴⁹

⁴⁷ Veronica, Aries, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Sumber: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022)

⁴⁸ Sugiyono., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)

⁴⁹ Sugiyono., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

X: Variabel bebas (*Parental bonding*)

Y: Variabel terikat (*Self-disclosure* santri)

Melalui gambar diatas dapat diketahui bahwa variabel X memengaruhi variabel Y yang mana dapat diartikan bahwa pada penelitian ini *parental bonding* mempengaruhi *self-disclosure* santri di pondok pesantren.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan digunakan sebagai objek penelitian, dalam penelitian ini lokasi penelitian yang digunakan sebagai objek penelitian adalah Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya Kota Kediri, berdasarkan letak geografis berada di jalan Masjid Ar-Ridlo RT. 03 RW. 04 Ngasinan, Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri Provinsi Jawa Timur 64129.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono adalah suatu wilayah umum (*generalisasi*) yang didalamnya memuat objek/subjek dan mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditentukan atau diharapkan oleh peneliti, sehingga bertujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Margono populasi adalah semua objek penelitian yang terdiri dari

manusia, hewan, tumbuhan, benda-benda, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa yang sesuai dengan karakteristik dalam suatu penelitian.⁵⁰ Sehingga populasi adalah objek penelitian yang sesuai dengan karakteristik penelitian dan ditentukan oleh peneliti. Karakteristik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah santri yang memasuki usia dewasa awal atau berusia lebih dari enam belas tahun. Populasi dalam penelitian ini adalah santri di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya Kota Kediri yang berjumlah 126 santri yang aktif pada masa tahun ajaran 2023/2024.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang ditentukan berdasarkan karakteristik oleh peneliti. Proses yang dilakukan untuk menentukan jumlah sampel harus sesuai dengan kaidah tertentu agar data yang diambil dari sampel dapat mewakili seluruh anggota populasi penelitian.⁵¹ Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau dengan kriteria tertentu dalam penelitian, karena pada tempat penelitian ini terdapat 126 orang santri yang masih aktif pada tahun ajaran 2023/2024, dengan 98 santri yang masuk dalam kriteria penelitian. Kriteria yang dimaksud adalah yang pertama terdata sebagai santri di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya, berusia enam belas tahun ke atas dan memiliki *parental bonding* yang baik dilihat dari kuesioner

⁵⁰ Widiasworo, Erwin., *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi dan Tesis.*, (Yogyakarta: Araska, 2019)

⁵¹ Widiasworo, Erwin., *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi dan Tesis*

yang diberikan pada responden (santri), maka sampling *purposive* menjadi teknik yang tepat dalam pemilihan sampel, karena dari banyaknya populasi santri hanya santri yang memiliki kriteria saja yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang nantinya akan diberikan kepada subjek penelitian. Teknik ini dipilih karena dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan juga teknik ini lebih efektif dan efisiensi waktu, mengingat banyaknya jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Jenis kuesioner yang digunakan adalah angket tertutup, dimana peneliti menyediakan beberapa alternatif jawaban sehingga responden hanya tinggal memilih salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan responden, dalam kuesioner tersebut juga tidak ada kata benar atau salah, maka responden bebas memilih sebab semua jawaban yang dipilih dianggap benar.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh dan mengolah data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumen pada penelitian ini. Pertanyaan yang termuat dalam kuesioner yaitu tentang pengaruh *parental bonding* orang tua pada *self-disclosure* santri di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya. Instrumen yang digunakan dalam membuat pertanyaan adalah

instrumen skala dengan model skala *Likert*, tujuan pokok skala ini adalah menentukan tingkat seseorang dalam objek sikap yang dimulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Skala *Likert* adalah salah satu skala psikometrik yang digunakan dalam kuesioner, skala ini juga dapat digunakan untuk evaluasi suatu program atau kebijakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang terhadap suatu peristiwa tertentu.⁵² Skala yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penelitian Skala

Favorebel		Unfavorebel	
Sangat Setuju	5	Sangat Tidak Setuju	1
Setuju	4	Tidak Setuju	2
Netral	3	Netral	3
Tidak Setuju	2	Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Setuju	5

1. Skala *Parental Bonding*

Dalam mengukur parental bonding, peneliti menggunakan *Parental Bonding Instrument (PBI)* yang dikemukakan oleh Gordon Parker, Hilary Tupling dan L.B. Brown, terdapat dua skala yang digunakan dalam instrumen tersebut yaitu “*care*” dan “*protection*”. Pengukuran dengan skala bersifat *retrospective* yang berarti digunakan untuk orang dewasa (diatas enam belas tahun) mengenai cara mereka mengingat orang tuanya selama enam belas tahun pertama. Terdapat 25 item yang digunakan yang

⁵² Fadila, dkk., *Penerapan Metode Naïve Bayes dan Skala Likert Pada Aplikasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa.*, Kreatif Industri Nusantara (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020)

didalamnya meliputi 12 item *care* dan 13 item *protection*,⁵³ yang kemudian dimodifikasi menjadi 24 item dengan 12 item *care* dan 12 item *protection*.

Tabel 3.2 Blue Print Skala Parental Bonding

No	Aspek	Instrumen	Nomor Item		Jumlah Item
			Favourable	Unfavourable	
1.	<i>Care</i>	1. Kehangatan emosional, simpati, empati	1, 13	3, 15	4
		2. Sikap kepedulian orang tua pada anak	5, 17	7, 19	4
		3. Pemahaman orang tua pada anak	9, 21	11, 23	4
2.	<i>Protection</i>	1. Orang tua ikut campur dengan urusan anak	2, 14	4, 16	4
		2. Memasuki privasi anak	6, 18	8, 20	4
		3. Membatasi ruang gerak anak	10, 22	12, 24	4
Total Item					24

2. Skala *Self-Disclosure*

Pengukuran *self-disclosure* menggunakan *Revised Self-Disclosure Scale (RSDS)* menurut pengukuran skala yang dilakukan oleh Wheelless dan Grotz. Terdapat 5 aspek yang digunakan dalam pengukuran *self-disclosure* dengan jumlah item 31 butir yang diterjemahkan dari skala yang digunakan oleh Wheelless dan Grotz,⁵⁴ kemudian dikembangkan menjadi 40 butir item.

⁵³ Parker, Gordon. *Parental Overprotection: A Risk Factor in Psychosocial Development*. New York: Grune & Stratton, 1983.

⁵⁴ B. Rebecca, dkk., *Communication Research Measures*, New York: 2004

Tabel 3.3 Blue Print Skala Self-Disclosure

No	Aspek	Instrumen	Nomor Item		Jumlah Item
			Favourable	Unfavourable	
1.	<i>Consciously intended disclosure</i>	1. Sengaja dan bersedia memberikan informasi diri	1, 21	11, 31	4
		2. Berhati-hati dalam menyampaikan informasi diri	6, 26	16, 36	4
2.	<i>Amount of disclosure</i>	1. Frekuensi dan durasi pengungkapan diri	2, 22	12, 32	4
		2. Keseringan dalam keterbukaan diri	7, 27	17, 37	4
3.	<i>Positive-negative of the disclosure</i>	1. Arah keterbukaan diri mengarah ke positif atau negatif	3, 23	13, 33	4
		2. Arah keterbukaan diri mengarah ke hal yang disenangi atau tidak disenangi	8, 28	18, 38	4
4.	<i>Honesty-accuracy of the disclosure</i>	1. Kejujuran dan ketetapan dalam melakukan keterbukaan diri	4, 24	14, 34	4
		2. sejauh mana mengenal dirinya sendiri	9, 29	19, 39	4
5.	<i>Control of general depth or intimacy of disclosure</i>	1. Kedalaman dalam melakukan keterbukaan diri	5, 25	15, 35	4
		2. Kemampuan untuk mengendalikan keintiman dalam pengungkapan diri	10. 30	20. 40	4
Total Item					40

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik *inferensial* yaitu teknik dalam penarikan kesimpulan melalui analisis data sampel dari populasi yang telah ditentukan.⁵⁵ Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu melalui bantuan program *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*. Berikut merupakan teknik analisis yang digunakan:

⁵⁵ Sugiyono., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)

a. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data penelitian dengan daya laporan peneliti, hal ini berkaitan dengan kemampuan instrumen dalam mengukur apa yang akan diukur.⁵⁶ Data dikatakan valid apabila data yang dilaporkan tidak berbeda dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian yaitu ketika alat ukur digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Uji validitas dilakukan berdasarkan hasil dari kuesioner atau angket, dengan menggunakan *software SPSS* versi 26.0 ($\alpha = 0.05$) sebagai alat bantu ukur yang dinilai dapat mewakili dengan tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian-penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya, sedangkan reliabilitas adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten jika pengukuran diulang beberapa kali. Menurut Arifin tes dikatakan reliabel jika skor amatan mempunyai korelasi yang tinggi dengan skor sebenarnya.⁵⁷

Untuk mengukur reliabilitas dapat menggunakan aplikasi *SPSS 26 for windows* atau menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

⁵⁶ Sugiyono., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*

⁵⁷ Ovan, S. Pd., M.Pd dan Andika Saputra, S.Si., M.Sc, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Sulsel: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia, 2020)

$$r_{11} = [k/k-1][1 - \sum \sigma b^2 / \sigma^2]$$

Keterangan:

r_{11} : reabilitas instrument

k : banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2$: jumlah varians butir

σ^2 : varians total

Antar skor butir hasilnya dibandingkan dengan nilai kritis (tingkat signifikansi) sebesar 5% ($\alpha = 0.05$). Jika koefisiensi korelasi lebih besar dari nilai kritis maka alat ukur tersebut dikatakan reliabel dengan koefisiensi reliabilitas minimal 0.6, apabila keseluruhan koefisiensi alpha lebih dari 0.6 maka dikatakan reliabel.⁵⁸

Tabel 3.4 Kriteria Indeks Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1	<0.200	Sangat Rendah
2	0.200 - 0.399	Rendah
3	0.400 – 0.599	Sedang
4	0.600 – 0.799	Kuat
5	0.800 – 1,000	Sangat Kuat

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data mendekati atau mengikuti distribusi normal.⁵⁹ Dalam penelitian ini akan menggunakan uji normalitas dengan rumus uji *One Sample Kolmogorov-*

⁵⁸ Nuryadi et al., *Dasar-dasar Statistik Penelitian, Ke-1* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017)

⁵⁹ Singgih Santoso., *Statistik Multivariat.*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010)

Smirnov dan juga menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 26 for windows*, sehingga sebaran data dapat dikatakan normal apabila nilai kemaknaan atau taraf signifikansi (p) > 0.05 dan dikatakan tidak normal jika taraf signifikansi (p) < 0.05 .⁶⁰

2) Uji Linieritas

Uji Linieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear atau tidak secara signifikansi antara dua variabel. Uji linieritas ini dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi antara variabel (X) yaitu pengaruh *parental bonding* terhadap variabel (Y) yaitu *self-disclosure* santri adalah sig. pada *Deviation from Linearity* > 0.05 maka dapat diartikan bahwa adanya hubungan linier.⁶¹

3) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dengan cara menghitung mean, median, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum serta menentukan kategori dari variabel dalam menghitung dapat dilakukan dengan bantuan *SPSS 26 for windows*.

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana adalah uji regresi untuk mengetahui letak korelasi antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y)

⁶⁰ Dr. Marwan, dkk., *Analisis Jalur Dan Aplikasi Spss Versi 25.*, (Medan: Merdeka Kreasi, 2023)

⁶¹ Dr. Marwan, dkk., *Analisis Jalur Dan Aplikasi Spss Versi 25.*, (Medan: Merdeka Kreasi, 2023)

yaitu *parental bonding* dan *self-disclosure*.⁶² Rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel dependen (variabel terikat)

X = variabel independent (variabel bebas)

a = konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

d. Uji Hipotesis

1) Uji T

T-test atau uji t adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis nol, yaitu untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.⁶³

Dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Nilai probabilitas (sig) < 0.05 maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y)

b) Nilai probabilitas (sig) > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y)

⁶² Sufren dan Yonathan Natanael, *Belajar Otodidak Spss Pasti Bisa*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015)

⁶³ Linda Rosalina et al., *Buku Ajar Statistika.*, (Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2023)

2) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan teknik hitung dalam statistik yang digunakan untuk mencari dan mengetahui seberapa besar presentase pengaruh antara variabel X dengan variabel Y dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi dan dikalikan 100%.⁶⁴

⁶⁴ Sugiyono., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*